

## EFEKTIVITAS E-LEARNING DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI POLITEKNIK MARITIM AMI MAKASSAR

**Deselfia DNM Sahari<sup>1</sup>, Mariani Loise<sup>2</sup>**

Polteknik Maritim AMI Makassar, Jl. Nuri Baru No. 1 Makassar

Email: [selfisahari@gmail.com](mailto:selfisahari@gmail.com), Telp : 081354663240

### Abstrak

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak besar terhadap keberlangsungan hidup di segala sektor. Salah satu yang sangat mengalami perubahan yaitu di bidang pendidikan, pola dari sistem pendidikan sangat berubah dimana sistem pembelajaran bertatap muka secara langsung di ubah menjadi sistem pembelajaran daring. Hal ini menunjukkan pentingnya sistem baru berbasis online dalam mendukung proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini akan membahas tentang efektivitas *e-learning* dalam proses pembelajaran pada era pandemi di Polimarim AMI Makassar.. Metode yang di gunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas *e-learning* Taruna/i dalam mengikuti pembelajaran online di Polimarim AMI Makassar.masih kurang efektif dengan presentase sebesar 63% merasa tidak efektif dalam proses pembelajaran online. Di samping itu, taruna/i kurang puas akan penyampaian bahan ajar yang di lakukan secara online. Salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran yaitu koneksi internet yang kurang stabil saat mengikuti pembelajaran.

Kata kunci: Efektivitas, *E-Learning*, Pandemi Covid-19

### Abstract

*The Covid-19 pandemic had a major impact on survival in all sectors. One that is very experienced is in the field of education, the pattern of the education system is very changed where the learning system meets face to face directly into an online learning system. This demonstrates the importance of new online-based systems in supporting the ongoing learning process. In this research will discuss the effectiveness of e- learning in the learning process in the pandemic era at Polimarim AMI Makassar. Methods that are used descriptive methods with quantitative approaches. The results showed that the level of effectiveness of cadets/i e-learning in following online learning in Polimarim AMI Makassar. was still less effective with a percentage of 63% feeling ineffective in the online learning process. In addition, cadets/i are not satisfied with the delivery of teaching materials that are done online. One of the factors that become an obstacle in the learning process is a less stable internet connection when following learning.*

*Keywords: Effectiveness, E-Learning, Covid-19 Pandemic*

## PENDAHULUAN

Sejak Covid-19 yang melanda Indonesia pada tahun 2019 yang membawa dampak besar terhadap keberlangsungan hidup masyarakat pada umumnya. Salah satu bidang yang berdampak akibat Covid 19 di Indonesia adalah bidang pendidikan (M Ardi Sulata & Abdul Aziz Hakim, 2020). Penyebaran Covid-19 yang begitu cepat memaksa kegiatan belajar mengajar harus terhenti sementara waktu demi pencegahan dan pemberantasan Covid-19, hal itu sejalan dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang lalu mengeluarkan Surat Edaran yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI perihal Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran CoronaVirus Disease (Covid-19). Pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (Sadikin et al., 2020). Bukan tanpa alasan, menutup perguruan tinggi tidak serta merta menghentikan proses belajar, menutup kampus tidak berarti mendeskreditkan pendidikan, menghentikan perkuliahan bukan berarti tidak peduli dengan masa depan bangsa, tapi ini semua demi kebaikan bersama agar pandemi Covid-19 ini segera berakhir dan kehidupan di kampus bisa kembali normal karena aktivitas

belajar merupakan suatu hal yang penting. Dengan ditiadakannya aktivitas perkuliahan tatap muka maka kuliah online menjadi solusi untuk tetap menjalankan kegiatan belajar-mengajar di tengah penyebaran virus corona. Pembelajaran daring merupakan solusi untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dimasa pandemi ragam alternatif penawaran aplikasi pembelajaran online kian laku (Sherina, 2020).

Namun tidak sedikit mahasiswa yang mengeluh dengan pembelajaran online. Selain menambah beban biaya untuk keperluan kuota, mahasiswa pun tidak mendapat keringanan dalam hal pembayaran kuliah. Belum lagi ditambah dengan tugas yang membengkak menjadikan mahasiswa malas untuk sekedar menjalankan kewajibannya dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Dengan sistem online diharapkan mahasiswa lebih terbantu untuk memperoleh pengetahuan dan belajar tanpa harus pergi ke kampus (Handarini, 2020)). Sistem pendidikan jarak jauh menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran tatap muka (Simatupang, 2020). Akan tetapi pelaksanaan pendidikan jarak jauh pada masa penyebaran pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai persoalan (Ahmad, 2020). Salah satu contoh persoalan tersebut diantaranya baik dosen maupun taruna/i masih kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi daring tersebut. Namun proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan jarak jauh ini diharapkan dapat terlaksana secara efektif agar kegiatan belajar mengajar tetap dapat terlaksana sebagaimana harusnya. *Study From Home* adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka melalui media yang telah tersedia dengan sistem pembelajaran online menuntut keberadaan infrastruktur serta adanya teknologi yang dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran secara daring.

Sehingga bahan ajar dengan memanfaatkan multimedia di masa seperti ini akan sangat membantu pelaksanaan pembelajaran melalui daring. Hal ini dapat mengintegrasikan dan juga dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan beberapa media diantaranya melalui media gambar, teks, video, dan juga media suara. Di samping itu taruna/i mendapatkan pengalaman baru dalam kegiatan belajar mengajar dengan lebih memanfaatkan teknologi agar dapat lebih cakap dalam hal teknologi kedepannya dengan interaksi yang lebih mudah serta dapat memanfaatkan teknologi dengan pembelajaran online. Dalam proses *e-learning* ini banyak dampak yang dirasakan baik itu positif maupun dampak negatif. Pengajar dituntut untuk dapat mempersiapkan materi dan juga proses kegiatan belajar mengajar sebaik mungkin dalam memberikan dan menjelaskan materi. Terutama bagi para tenaga pengajar di perguruan tinggi, dalam proses *e-learning* tidak hanya melibatkan peran dosen selaku tenaga pengajar dan juga peran taruna/i selaku yang diajar melainkan juga peran-peran pendukung lainnya yang harus disiapkan dan digunakan seoptimal mungkin. Hal itu juga ikut dirasakan dan dialami oleh para tenaga pengajar atau dosen maupun taruna/taruni di Politeknik Maritim AMI Makassar. Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara *e-learning* menjadi tantangan tersendiri yang harus diadaptasi dan dilaksanakan dengan baik dan juga optimal. Sehingga dalam penelitian ini akan membahas tentang efektivitas *e-learning* dalam proses pembelajaran pada era pandemi Covid-19 di Politeknik Maritim AMI Makassar

## **METODE**

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu keadaan, peristiwa, atau segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Survei ini dilakukan untuk bahan evaluasi pembelajaran secara daring. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Pengisian angket dilakukan secara online. Alasan pemilihan survei ini adalah agar peneliti khususnya bisa mengetahui secara pasti dan akurat tentang keefektifan pembelajaran daring di Kampus Politeknik Maritim AMI Makassar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas pembelajaran daring, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sangat relevan untuk diisi secara online oleh responden dengan menggunakan Google Form yang secara sukarela mau mengisi kuesioner yang sudah disiapkan. Hasil survei dari tingkat efektivitas *e-learning* pada taruna/i Polimarim dapat di lihat pada gambar 1.



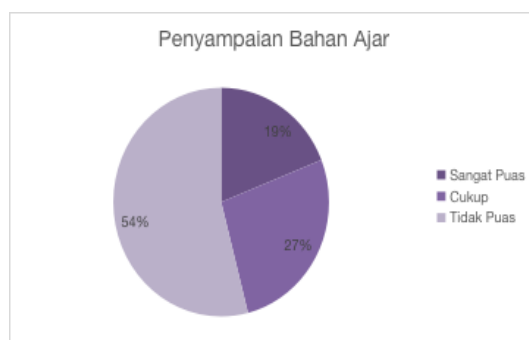
**Gambar 1.** Hasil tingkat efektivitas *e-learning* Taruna/i dalam mengikuti pembelajaran online di Polimarim Makassar

Berdasarkan gambar 1 tentang Hasil tingkat efektivitas *e-learning* Taruna/i dalam mengikuti pembelajaran online di Polimarim Makassar dapat di lihat bahwa dengan kategori tidak puas memiliki nilai presentase yang paling banyak sebesar 63%, sedangkan kategori sangat puas hanya memiliki nilai presentase sebesar 9%. Sisanya sebesar 28% merasa cukup puas dengan sistem pembelajaran online yang di adakan sejak pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan sistem pembelajaran online atau daring ini kurang di minati oleh taruna/i. Adapun beberapa alasan yang paling banyak di kemukakan oleh taruna/i diantaranya rasa bosan, kuota internet dan stabilitas jaringan.

Penentuan aplikasi yang digunakan menggambarkan efektivitas pembelajaran. Tentu saja aplikasi yang sangat efektif adalah aplikasi yang memungkinkan pembelajaran 2 arah secara langsung seperti *Zoom* atau *Google Meet*. Sedangkan aplikasi lainnya cenderung 1 arah seperti *email*. Padahal email tidak bisa digunakan untuk pembelajaran face to face berbeda dengan *zoom* yang lebih efektif. Adapun beberapa aplikasi yang di gunakan dalam proses pembelajaran daring yaitu:

1. google Meet
2. Whatsapp
3. Email
4. Zoom, dll

Adapun hasil dari tingkat kepuasan dalam penyampaian bahan ajar dapat di lihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Hasil Penyampaian bahan ajar kepada taruna/i di Politeknik Maritim AMI Makassar

Berdasarkan Gambar 2, dapat di lihat untuk penyampaian bahan ajar dalam pembelajaran online menunjukkan bahwa 54 % menjawab tidak puas, lalu 27% merasa cukup atas materi yang di berikan dan sisanya 19% merasakan sangat puas atas materi bahan ajar yang di berikan oleh dosen. Hal ini membuktikan bahwa selama pembelajaran daring, materi yang disampaikan oleh dosen tidak dapat terserap secara keseluruhan oleh taruna/i. Hal ini bisa terjadi karena materi disampaikan secara terus menerus ataupun ada beberapa sub materi yang tidak tersampaikan. Hal ini wajar terjadi karena umumnya setiap mata kuliah terdiri dari 15 kali tatap muka.

Dari hasil temuan di lapangan, peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, antara lain :

1. Sumber daya manusianya masih lemah dalam hal ini para dosen belum sepenuhnya memiliki kemampuan dalam mengoprasikan teknologi informasi terutama dosen yang sudah berusia lanjut. Lain halnya dengan dosen yang masih muda mampu beradaptasi dengan cepat dalam membaca situasi di lapangan. Kedepan perlu adanya pendidikan dan pelatihan khusus bagi dosen untuk meningkatkan kompetensinya.
2. Infrastruktur kita masih belum memadai terutama dalam hal pemerataan koneksi jaringan internet. Tentu saja bagi taruna/i yang berada di perkotaan tidak menjadi masalah, lain halnya dengan taruna/i yang memilih mudik ke kampung halaman yang berada di wilayah pegunungan misalnya, sehingga internet di daerahnya tidak bisa diakses sama sekali.
3. Tidak semua mata kuliah bisa diajarkan secara online. Hanya mata kuliah yang sifatnya teoretis yang bisa dilaksanakan secara daring, untuk mata kuliah vokasi atau keterampilan yang mengharuskan praktek langsung maka tidak dapat dilaksanakan secara online

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa,

1. Pembelajaran daring secara terus menerus bagi Taruna/i Politeknik Maritim AMI Makassar kurang efektif, hal ini disebabkan oleh rasa bosan secara berulang sehingga mencapai titik jenuh. Namun para dosen juga telah berusaha seoptimal mungkin dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, dan tetap optimal dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung disegala keterbatasan yang ada.
2. Faktor penghambat yang dialami oleh dosen dan taruna/taruni polimarim dalam mengimplementasikan e-learning di masa pandemic covid-19 ini cukup beragam. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada dosen dan taruna/taruni, faktor penghambat teratas adalah permasalahan terhadap jaringan internet yang biasa terjadi, keterbatasan kuota internet yang dialami karena penggunaan internet yang lebih dari biasanya, dan faktor lainnya dalam pembelajaran seperti waktu, tingkat pemahaman yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. F. (2020). Alternative Assessment in Distance Learning in Emergencies Spread of Coronavirus Disease ( Covid-19 ) in Indonesia. *Jurnal Pedagogik*, 07(01), 195–222.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home ( SFH ) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Panjiah, E. 2020. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi, dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Dja*
- M Ardi Sulata & Abdul Aziz Hakim. (2020). Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan UNESA Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(3), 147–156.
- Sadikin, A., Hamidah, A., Pinang, K., Jl, M., Ma, J., Km, B., Indah, M., Jaluko, K., Kode, K. M., & Indonesia, P. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 ( Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic ). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214–224.

- imatupang, N. I., Rejeki, S., Sitohang, I., Patricia, A., Simatupang, I. M., Pendidikan, P., Universitas, K., & Indonesia, K. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2), 1–7. <https://doi.org/10.33541/jdp.v13i2.1754>
- Sherina, S. Z. & W. (2020). Efektivitas Pembelajaran Basis Online Di IAIN Tulungagung Dengan Adanya Kebijakan Physical Distancing Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Geram (Gerakan Aktif Menulis)*, 8(1), 83–89.
- Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., Listiawati, M., Biologi, P. P., Gunung, S., & Bandung, D. (2020). Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati*, 2019, 1–9. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30584/>